



Tersedia online di
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas>
 <https://doi.org/10.35457/xxx>



PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN: SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN & LOKUS KENDALI (STUDI PADA PELAKU UMKM DI DAERAH PESISIR MADURA)

Paramita Candra Lukita Rahayu¹, M. Boy Singgeh Gitayuda²

¹²Universitas Trunojoyo Madura

Email; 2190211100017@gmailstudent.trunojoyo.ac.id¹, boy.singgih@trunojoyo.ac.id²

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun perekonomian negara. UMKM mampu memberikan peluang usaha kalangan industri yang berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM yang ada di Pulau Madura mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, tidak hanya dalam hal jumlahnya, namun kualitas serta pemasaran produk UMKM sudah merambah ke pasar luar negeri. Saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum paham terkait bagaimana mengelola keuangan dengan baik sehingga hal ini yang menjadi kendala bagi UMKM untuk berkembang. Ini merupakan hambatan utama bagi UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya. Adapun faktor-faktor yang bisa berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan seperti variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, lokus kendali dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan lokus kendali terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di daerah pesisir Madura. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data didapatkan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner kepada pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura khususnya Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep dengan jumlah responden 60. Temuan dari penelitian ini yakni sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan lokus kendali memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia have an important role in building the country's economy. MSMEs are able to provide business opportunities for industries that contribute to the Gross Domestic Product (GDP). MSMEs on Madura Island are growing every year, not only in terms of quantity, but also the quality and marketing of MSME products that have penetrated foreign markets. At present there are still many MSMEs who do not understand how to manage finances properly, so this is an obstacle for MSMEs to develop. This is the main obstacle for MSMEs to be able to develop their business. There are factors that can influence perilaku manajemen keuangan variables such as sikap keuangans, pengetahuan keuangan, Lokus Kendali and others. This study aims to determine the effect of sikap keuangans, pengetahuan keuangan, and Lokus Kendali on perilaku manajemen keuangan in MSME actors in the coastal area of Madura. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The data were obtained from the results of

Kata kunci:

*Sikap keuangan
 Pengetahuan keuangan
 Lokus Kendali
 Perilaku manajemen keuangan*

Keywords: [heading kata kunci]

*Sikap keuangan
 Pengetahuan keuangan
 Lokus Kendali
 Perilaku manajemen keuangan*

Style APA ;

Paramita Candra L, M. Boy Singgeh G; Perilaku Manajemen Keuangan: Sikap Keuangan, Tinancial Knowledge, & Lokus Kendali (Studi Pada Pelaku Umkm di Daerah Pesisir Madura).

Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi, 15(1), 10-24

interviews and filling out questionnaires to MSME actors in the Madura coastal tourism area, especially Pamekasan Regency and Sumenep Regency with a total of 60 respondents. The findings from this study are sikap keuangans, pengetahuan keuangan, and Lokus Kendali have an influence on perilaku manajemen keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun perekonomian negara. Berdasarkan data dari katadata.co.id, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,5 juta UMKM. Jumlah ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 64,2 juta UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja sebagai alat untuk memperkuat stabilitas ekonomi negara. UMKM memiliki lebih banyak fleksibilitas jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. Untuk itu, UMKM perlu diperhatikan khusus yang didukung dengan informasi akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

UMKM yang ada di Pulau Madura mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, tidak hanya dalam hal jumlahnya, namun kualitas serta pemasaran produk UMKM sudah merambah ke pasar luar negeri. Beberapa upaya dilakukan untuk memperkuat sektor UMKM yang ada di Pulau Madura. Kinerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak menjadi jaminan bagi UMKM di Indonesia dapat terlepas dari masalah atau kendala yang dihadapi, salah satunya adalah perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM (Novianti & Salam, 2021). Saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum paham terkait bagaimana mengelola keuangan dengan baik sehingga hal ini yang menjadi kendala bagi UMKM untuk berkembang (Kholilah & Iramani, 2013). Individu yang memiliki penghasilan yang besar belum tentu dapat mengelola keuangannya dengan baik, begitupun sebaliknya.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan salah satunya adalah sikap keuangan. Sikap keuangan adalah suatu pemikiran, penilaian

dan pendapat dari suatu individu tentang keuangan (Pankow, 2003). Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah pengetahuan keuangan. Apabila seseorang mengetahui prinsip-prinsip bagaimana cara mengelola keuangan yang baik maka masa depannya akan terjamin dengan kekayaan yang berlebih dan terhindar dari perilaku konsumtif.

Selanjutnya perilaku manajemen keuangan juga dipengaruhi oleh salah satu aspek psikologis lainnya yaitu lokus kendali (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Julian Rotter dalam Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menyatakan lokus kendali yakni keyakinan, harapan atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibatnya. Lokus kendali merupakan bagaimana seseorang memandang suatu peristiwa dan bisa tidaknya seseorang mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya.

Fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat mengenai perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat yang cenderung berubah karena perkembangan zaman yang tumbuh begitu pesat terutama perkembangan informasi dan teknologi, sering ditemukan bahwa masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sering kali didorong oleh motif tertentu untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya (Nur Anifah, 2022). Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif, tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja akan tetapi sudah merambah ke kota-kota kecil bahkan pedesaan di Indonesia, masyarakat memiliki perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab akibat dari timbulnya perilaku konsumtif seperti kurangnya menabung, investasi, perencanaan darurat dan penganggaran dana untuk masa depan.

Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini, dalam konteks latar belakang tersebut adalah "Perilaku Manajemen Keuangan: Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan & Lokus Kendali (Studi Pada Pelaku UMKM Di Daerah Pesisir Madura)".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, yaitu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan (Indrawan & Yaniawati, 2014, p. 51). Dengan menggunakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Jenis Data

Data Primer

Data dalam penelitian ini adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya melalui wawancara langsung dan melakukan kuesioner kepada para pelaku UMKM di daerah pesisir Madura.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Data sekunder yang didapatkan dari jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 70 pelaku UMKM yang ada di daerah wisata pesisir Madura dengan sebaran populasi disajikan dalam tabel 1. Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 60 pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura.

Tabel 1. Sebaran Populasi

No.	Lokasi	Jumlah
Pamekasan		
1	Pantai Jumiang	10
2	Pantai Cemara Indah	1
3	Pantai TheLegend	8
4	Pantai Talang Siring	13
Sumenep		
5	Pantai Slopeng	14
6	Wisata Bukit Pasir	5
7	Pantai Lombang	6

8	Pelabuhan Dungkek	13
Total		70

Metode Analisis Data

Data yang sudah didapat, kemudian diolah dan dilakukan analisis menggunakan alat statistik yaitu *software* IBM SPSS ver. 21. Analisis data dalam penelitian antara lain uji data, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi. Sedangkan uji hipotesis memakai uji statistik t (parsial) dan uji statistik F (simultan).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

Demografi	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	43,3%
Perempuan	34	56,7%
Total	60	100%
Kategori Pendapatan		
<Rp1.500.000	2	3,3%
Rp1.500.000-	29	48,3%
Rp2.400.000		
Rp2.500.000-	12	20%
Rp3.500.000		
>Rp3.500.000	17	28,3%
Total	60	100%

Dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan tabel 2 bahwa dominan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (56,7%). Berdasarkan kategori pendapatan, dominan responden memiliki pendapatan dengan rentang Rp1.500.000-Rp2.400.000 sebanyak 29 orang (48,3%).

Uji Data

Uji Validitas

Sebuah instrumen dinyatakan valid jika nilai R hitung > R tabel. Nilai R tabel didapat dari nilai $df = N-2$, $df = 60-2 = 58 / 0,254$.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	R tabel (N- 2) = (60-2) = 58	Correlation	Taraf Signifikan	Keterangan
Sikap keuangan (X1)	X1.1	0,254	0,791	0,05	Valid
	X1.2	0,254	0,495	0,05	Valid
	X1.3	0,254	0,440	0,05	Valid
	X1.4	0,254	0,799	0,05	Valid
	X1.5	0,254	0,271	0,05	Valid
Pengetahuan Keuangan (X2)	X2.1	0,254	0,617	0,05	Valid
	X2.2	0,254	0,441	0,05	Valid
	X2.3	0,254	0,443	0,05	Valid
	X2.4	0,254	0,704	0,05	Valid
	X2.5	0,254	0,450	0,05	Valid
Lokus Kendali (X3)	X3.1	0,254	0,674	0,05	Valid
	X3.2	0,254	0,652	0,05	Valid
	X3.3	0,254	0,745	0,05	Valid
	X3.4	0,254	0,334	0,05	Valid
	X3.5	0,254	0,614	0,05	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	N of Items	Nilai Cronbach Alpha (>0,60)	Keterangan
1	Sikap Keuangan	5	0.753	Reliabel
2	Pengetahuan Keuangan	5	0.697	Reliabel
3	Lokus Kendali	5	0,764	Reliabel
4.	Perilaku Manajemen Keuangan	3	0,608	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residualnya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Bentuk pengujiannya menggunakan Kolmogorov smirnov test. Dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Tabel 5. One-Sample Smirnov-Kolmogorof Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03986382
	Absolute	.071
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.920

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data hasil SPSS yang diolah, 2022.

Uji Linear Berganda/Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Linear Berganda/Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.697	2.872		-1.635	.108
1 Sikap Keuangan (X1)	.724	.109	.718	6.631	.000
Pengetahuan Keuangan (X2)	.144	.094	.148	1.536	.130
Lokus Kendali (X3)	-.149	.126	-.121	-1.182	.242

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior (Y)

Sumber: Data hasil SPSS yang diolah, 2022.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.516	2.09379

a. Predictors: (Constant), Locus of Control (X3), Financial Knowledge (X2), Financial Attitude (X1)

Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.697	2.872		-1.635	.108
1 Sikap Keuangan (X1)	.724	.109	.718	6.631	.000
Pengetahuan Keuangan (X2)	.144	.094	.148	1.536	.130
Lokus Kendali (X3)	-.149	.126	-.121	-1.182	.242

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior (Y)

Sumber: Data hasil SPSS yang diolah, 2022.

a. Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	288.432	3	96.144	21.931	.000 ^b
Residual	245.502	56	4.384		
Total	533.933	59			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior (Y)

b. Predictors: (Constant), Locus of Control (X3), Financial Knowledge (X2), Financial Attitude (X1)

Sumber: Data hasil SPSS yang diolah, 2022.

I. PEMBAHASAN

1. Pengaruh X1 (*sikap keuangan*) secara parsial terhadap sebuah perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura (Y).

Penelitian ini membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara parsial pada perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Praktik pengelolaan keuangan mahasiswa UMKM di wilayah Madura pada

umumnya (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t-test yang digunakan untuk mengukur apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen Keuangan. Pada uji t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,000. Hal ini juga didukung dengan nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel ($6.631 > 2.003$). Hasil dari uji ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen Keuangan.

Faktor yang mendasari dapat dilihat dari total 60 responden yang memiliki pendapatan lebih dari Rp. 3.500 000 sebanyak 17 responden atau 28%, pendapatan Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000 sebanyak 13 responden atau 22%, pendapatan Rp. 1.500.000 - Rp. 2.400.000 sebanyak 28 responden atau 47%, dan pendapatan kurang dari Rp. 1.500.000 sebanyak 2 responden atau 3%.

Hal tersebut membuktikan bahwa pelaku UMKM yang cenderung memiliki sikap keuangan yang baik maka mereka memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengatur keuangan personal. Mereka tidak akan mengalami kesulitan terhadap pengelolaan keuangan jika memiliki sikap dan perilaku bagaimana cara pengelolaan keuangan yang seharusnya mereka terapkan didalam kehidupan sehingga dengan begitu membuat mereka mudah untuk mengambil sebuah keputusan.

Sebaliknya jika para pelaku UMKM yang tidak memiliki sikap keuangan yang baik ini akan menjadi sulit bagi mereka dalam berperilaku terhadap keuangan personal. Hal ini terjadi ketika mereka tidak mampu untuk mengambil tindakan apa yang akan dilakukan terhadap keputusan keuangan personal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida & Dwinta (2010), Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016). Ersha Amanah, Dadan Rahadian dan Aldila Iradianty (2016), mengungkapkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

2. Pengaruh X2 (*pengetahuan keuangan*) secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura (Y).

Pengetahuan keuangan yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan menjadikan seseorang untuk dapat memahami pengelolaan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi seseorang untuk dapat menentukan perilaku apa yang harus mereka lakukan untuk mengambil sebuah keputusan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka mereka akan mengerti mengenai pengelolaan keuangan yang sebenarnya yang dapat membuat keuangan mereka menjadi lebih terkontrol.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan pelaku UMKM di daerah pesisir Madura tidak berpengaruh secara parsial pada perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t-test yang digunakan untuk mengukur apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Pada uji t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,130. Hal ini juga didukung dengan nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($1.536 < 2.003$). Hasil dari uji ini menjadi dasar sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara parsial, yang disebabkan karena responden pada penelitian ini berasal dari latar belakang yang berbeda-beda sehingga tidak semuanya memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Selain itu jika dilihat dari rata-rata jawaban beberapa responden dengan pengetahuan keuangan baik dan beberapa responden dengan pengetahuan keuangan rendah, tidak terdapat perbedaan perilaku yang cukup jauh terkait pengelolaan keuangan mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013), Herdjiono dan Damanik (2016), Lianto dan Elizabeth

(2017) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

3. Pengaruh X3 (Lokus Kendali) secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura (Y).

Penelitian ini membuktikan bahwa lokus kendali pelaku UMKM di daerah pesisir Madura tidak berpengaruh pada *financial management behavior*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t-test yang digunakan untuk mengukur apakah lokus kendali berpengaruh terhadap perilaku manajemen Keuangan. Pada uji t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,242. Hal ini juga didukung dengan nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($1.182 < 2.003$). Hasil dari uji ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menerima H_0 dan menolak H_3 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara lokus kendali terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini juga membuktikan bahwa para responden atau pelaku UMKM yang cenderung memiliki internal lokus kendali yang buruk, maka perilaku keuangannya akan buruk. Begitu juga sebaliknya, dan apabila para responden mengalami kecenderungan menuju external lokus kendali yang buruk, maka perilaku keuangannya belum tentu buruk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida & Dwinta (2010), Prihartono & Asandimitra (2018), dan Baptista & Dewi (2021) yang menunjukkan bahwa *Lokus Kendali* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

4. Pengaruh X1 (sikap keuangan), X2 (pengetahuan keuangan), dan X3 (lokus kendali) secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura (Y).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2), dan lokus kendali (X3) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Secara statistik dapat

berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura dimana dalam pengujian hipotesis pada Uji F nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$. Hal tersebut didukung dengan nilai Fhitung 21,931 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,766.

Dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan lokus kendali berperan dalam menentukan baik tidaknya perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Semakin baik tingkat sikap keuangan pada pelaku UMKM, maka hal ini mendorong semakin baik juga perilaku manajemen keuangan. Sebaliknya, jika tingkat sikap keuangan rendah, maka hal ini akan berpengaruh pada penurunan atau buruknya perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura.

Begitu juga jika semakin tinggi pengetahuan keuangan maka mendorong semakin baiknya perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Sebaliknya jika pengetahuan keuangan rendah, maka akan terjadi penurunan atau buruknya perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H4 bahwa diduga sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lokus kendali berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura.

Faktor yang mendasari dapat dilihat dari nilai Sumbangan Efektif (SE) yang paling besar ialah variabel sikap keuangan sebesar 51%, variabel pengetahuan keuangan sebesar 5,5%, dan variabel lokus kendali sebesar -2,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya ketiga variabel tersebut sama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Nilai sumbangan pengaruh paling signifikan berasal dari variabel sikap keuangan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Herawati et al., (2018) dan Maghfiroh (2019) mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendapatan, literasi Keuangan, dll. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Susanti et al., (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Pendapat Almenberg & Save-Soderbergh dalam Susanti et al., (2018), tingkat kesadaran keuangan yang tinggi memberi kontribusi besar terhadap kesejahteraan keuangan individu, karena individu yang sudah sadar akan pentingnya keuangan cenderung akan merencanakan dana pensiun. Merencanakan keuangan merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh para pelaku UMKM khususnya pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Hal ini guna mendorong keberlangsungan kegiatan UMKM dan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian di daerah wisata pesisir Madura khususnya pada Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep.

KESIMPULAN

Pertama, peningkatan perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura terpengaruh oleh sikap keuangan. Dengan semakin baiknya sikap keuangan pada pelaku UMKM maka mereka akan lebih dapat mengatur keuangan personal sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan.

Kedua, peningkatan perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan namun tidak signifikan. Diketahui dalam penelitian ini bahwa responden pada penelitian ini berasal dari latar belakang yang berbeda-beda sehingga tidak semuanya memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Selain itu jika dilihat dari rata-rata jawaban beberapa responden dengan pengetahuan keuangan baik dan beberapa responden dengan pengetahuan keuangan rendah, tidak terdapat perbedaan perilaku yang cukup jauh terkait pengelolaan keuangan mereka.

Ketiga, peningkatan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura dipengaruhi oleh lokus kendali namun tidak signifikan. Sebenarnya para responden dalam penelitian ini telah memiliki kendali yang baik tetapi setelah dilakukan analisis ternyata tidak terdapat pengaruh, hal ini

dapat dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi yang memaksa mereka untuk mengubah perilakunya.

Keempat, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sikap keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2), dan lokus kendali (X3) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diajukan saran yang pertama yaitu bagi peneliti sebelumnya, hendaknya untuk memperluas cakupan sampel yang akan diteliti agar jumlah sampel yang diharapkan sesuai. Kedua yaitu, menambah variabel independen lainnya yang dapat menjadi faktor berpengaruh terhadap financial behavior agar dapat menjelaskan variabel dependen yang lebih besar lagi. Bagi pelaku UMKM, diharapkan untuk terus meningkatkan perilaku manajemen keuangan mereka, dalam hal ini bisa dimulai dengan membuat penganggaran keuangan usaha dan pribadi, mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, dan juga membiasakan diri untuk menyisihkan sebagian hasil usaha untuk ditabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah Rr Iramani, N. (2013). STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1).
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). The Influence of Finalncial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Finalncial Management Behavior Cale Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228-1235.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE , PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MA NAGEMENT BEHAVIOR.

- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). PENGARUH LOKUS KENDALI, FINANCIAL KNOWLEDGE, INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Vol. 12, Issue 3).
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. R. (2014). METODOLOGI PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan. PT. Refika Aditama.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 1-12.
- Maghfiroh. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Malang). *Jurnal Riset Manajemen*, 53(9), 1689-1699.
- Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93-98. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 18-26.
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308-326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanti, A., Ismunawan,., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45-56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>

